

## ABSTRAK

Inez Diandra Talitha : ***“Penerapan Ta’widh pada Pembiayaan Musyarakah dalam Produk Pembiayaan Dana Berputar di Bank Syariah Mandiri KCP Baros”***.

Ganti rugi (*Ta’widh*) adalah bentuk proses kompensasi yang dikeluarkan oleh pihak bank terhadap nasabah yang lalai melakukan kewajibannya membagi hasil keuntungan dalam produk pembiayaan dana berputar melalui akad *musyarakah* di Bank Syariah Mandiri. Adanya pelaksanaan ganti rugi tersebut merupakan salah satu bentuk perlindungan yang ada di dalam syariah Islam.

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Bagaimana pelaksanaan ganti rugi pada pembiayaan musyarakah dalam produk pembiayaan dana berputar di Bank Syariah Mandiri KCP Baros. 2) Bagaimana dasar pertimbangan dalam penerapan ganti rugi pada pembiayaan musyarakah dalam produk pembiayaan dana berputar di Bank Syariah Mandiri KCP Baros. 3) Bagaimana kesesuaian Fatwa DSN MUI No.43/DSN-MUI/VIII/2004 tentang *ta’widh* dalam pelaksanaan ganti rugi pada pembiayaan musyarakah dalam produk pembiayaan dana berputar di Bank Syariah Mandiri KCP Baros. 4) Bagaimana tinjauan fiqh muamalah terhadap pelaksanaan ganti rugi pada pembiayaan musyarakah dalam produk pembiayaan dana berputar di Bank Syariah Mandiri KCP Baros.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif dan tertulis dengan memadukan antara penelitian lapangan yakni dengan wawancara secara langsung kepada pihak Bank Syariah Mandiri KCP Baros yang memiliki kepentingan terhadap penulisan skripsi ini dan penelitian kepustakaan yakni dengan mengambil bahan-bahan pustaka dan dokumen yang relevan dengan masalah *Ta’widh*.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan *Ta’widh* pada pembiayaan musyarakah dalam produk pembiayaan dana berputar di Bank Syariah Mandiri KCP Baros di tentukan di awal akad. Dasar pertimbangan adanya ganti rugi pada produk pembiayaan dana berputar di Bank Syariah Mandiri KCP Baros untuk memberi pelajaran dan memberi efek jera pada nasabah yang lalai dalam melakukan kewajibannya. Berdasarkan hasil analisis kesesuaian antara pelaksanaan ganti rugi pada pembiayaan musyarakah dalam produk dana berputar di Bank Syariah Mandiri KCP Baros dengan Fatwa DSN-MUI No.43/DSN-MUI/VIII/2004 belum sesuai dengan ketentuan umum dalam fatwa poin (4) dan ketentuan khusus fatwa poin (3). Dan dilihat dari tinjauan fiqh muamalah pada pelaksanaan ganti rugi dalam produk pembiayaan dana berputar di Bank Syariah Mandiri KCP Baros yang ditentukan di awal akad juga belum sesuai dengan prinsip muamalah yaitu prinsip *ta’awun* dan prinsip keadilan.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG